



BPR SADANA

SOLUSI KEUANGAN TERPERCAYA

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

BPR Sadana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta merupakan Peserta penjamin LPS

www.bprsadana.co.id

✉ bprsadana@gmail.com ☎ +6281 228 8080 99 📷 [bpr_sadana](https://www.instagram.com/bpr_sadana) 📘 BPR Sadana

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	3
BAB II IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	4
BAB III PROFIL PERUSAHAAN	7
A. Informasi Umum Perusahaan	7
B. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	7
C. Skala Usaha.....	7
D. Produk dan Layanan.....	9
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	9
F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan.....	9
BAB IV PENJELASAN DIREKSI.....	10
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan....	10
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	10
C. Strategi Pencapaian Target	11
D. Tantangan dan Upaya Penanganan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan ...	12
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	14
A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	14
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	16
C. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan.....	17
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	19
A. Kinerja Ekonomi.....	19
B. Kinerja Sosial	19
C. Kinerja Lingkungan Hidup	20
D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan....	21
BAB VII VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN DAN UMPAN BALIK.....	24
A. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
B. Umpan Balik	24
C. Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.....	25

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keuangan berkelanjutan disusun dengan mengacu pada visi dan misi BPR Sadana Utama Bali dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bagi BPR Sadana Utama Bali, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk mewujudkan visi, khususnya dalam mendukung inklusi keuangan. Fokus pada segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai target utama layanan keuangan diharapkan mampu membantu mengurangi kesenjangan sosial.

Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan, BPR Sadana Utama Bali berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Upaya ini diwujudkan melalui berbagai langkah, seperti penyusunan rencana kerja serta pengembangan RAKB yang selaras dengan ketentuan regulator. Sejalan dengan SDGs dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Sadana Utama Bali mulai menerapkan prinsip *go green company* melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Mengampanyekan penghematan penggunaan air di lingkungan kantor melalui edukasi dan pembiasaan perilaku hemat air, seperti menggunakan air seperlunya dan memastikan keran ditutup setelah digunakan.
2. Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat dengan menginternalisasikan motto “BERSIH itu SEHAT” melalui kegiatan kebersihan rutin dan peningkatan kesadaran seluruh karyawan.
3. Melaksanakan program hemat energi dengan membatasi penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja serta mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Menggalakkan penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas sekali pakai atau air minum dalam kemasan.

Dengan strategi keberlanjutan ini, BPR Sadana Utama Bali berharap dapat terus berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil turut mendukung kemajuan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik.

BAB II
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi				
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	5	5	5	5
1. DPK	5	5	5	5
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	71.312.115.848	79.370.197.519	67.678.296.583	62.861.522.100
1. DPK	71.312.115.848	79.370.197.519	67.678.296.583	62.861.522.100
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	22.553.921.384	35.818.613.054	23.978.677.130	13.570.208.512
1. Kredit / Pembiayaan	22.553.921.384	35.818.613.054	23.978.677.130	13.570.208.512
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	71.312.115.848	79.370.197.519	67.678.296.583	62.861.522.100
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	54.000.947.044	55.618.760.690	43.134.299.127	34.863.470.100
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	100,00	100,00	100,00	100,00
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	41,77	64,40	55,59	38,92
2. Surat Berharga yang dimiliki	0,00	0,00	0,00	0,00
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	22553921384	35818613054	23978677130	13570208512
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0

c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	22.553.921.384	35.818.613.054	23.978.677.130	13.570.208.512
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	3.295	3.728	3.295	4.032
b. Penggunaan Listrik (kWh)	63.950	61.264	63.950	56.417
c. Penggunaan Air (m3)	592	453	592	759
d. Penggunaan Kertas (kg)	3.620	4.323	3.620	3.673
Total Emisi (Ton CO2)				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	0	0	0	0
Non-Financed Emission	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi				
Perkembangan Laku Pandai				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
Jumlah Pegawai Bank	39	32	32	46
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	4	4

Pria	2	2	2	2
Wanita	2	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	12.820.000	14.326.741	12.820.000	15.355.436
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1

BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

A. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR Sadana Utama Bali
Alamat	Jl. Raya Sempidi No 45X, Mengwi - Badung
Nomor Telepon	0361 422387
Email	bprsadana@gmail.com
Website	www.bprsadana.co.id
Kantor Cabang	1

B. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1. Visi Keberlanjutan
Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
2. Misi Keberlanjutan
 - a. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
 - b. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
 - c. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

C. Skala Usaha

1. Total Asset dan Kewajiban

Aset dan kewajiban PT BPR Sadana Utama Bali selama 2023 - 2025 adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan)

No	Deskripsi	Tahun		
		2025	2024	2023
1	Asset	102.406.948	81.964.044	73.842.244
2	Kewajiban	89.793.902	71.184.740	63.719.475

2. Jumlah Karyawan

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14
2	Perempuan	22
Total		36

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan level organisasi

No	Level Organisasi	L	P	Jumlah
1	Komisaris	1	1	2
2	Direksi	1	1	2
3	Pejabat Eksekutif	4	3	7
4	Staff	8	14	22
5	Lainnya	1	2	3
Total		15	21	36

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
1	S2	3	2	5
2	S1	10	14	24
3	Diploma	0	1	1
4	SMA/SMK	2	4	6
Total		15	21	36

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama	%	Jumlah Lembar Saham	Nominal
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	90	9.450	9.450.000.000
2	I Gede Bayu Dewanthara, ST.	10	1.050	1.050.000.000
Total		100	10.500	10.500.000.000

4. Wilayah Operasional

PT BPR Sadana Utama Bali memiliki dua kantor operasional yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Cabang untuk mendukung kelancaran pelayanan kepada nasabah. Keberadaan kedua kantor ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan efektivitas operasional Bank. Adapun rincian lokasi kantor adalah sebagai berikut:

- a. Kantor Pusat beralamat di Jl. Raya Sempidi No 45X, Mengwi - Badung
- b. Kantor Cabang beralamat di Jl. P.B Sudirman, Pertokoan Sudirman Agung Gate 3, Blok F No 4, Denpasar.

D. Produk dan Layanan

No	Jenis Produk	Deskripsi
1	Tabungan	Tabungan Umum
		Tabungan Premium
		Tabungan Masa Depan
		Tabunganku
2	Deposito	Deposito
		Deposito Breakable
		Deposito Premium
3	Kredit	Kredit Modal Kerja
		Kredit Investasi
		Kredit Konsumtif

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR Sadana Utama Bali saat ini terdaftar sebagai anggota asosiasi Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).

F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan

Tidak ada perubahan signifikan yang mengakibatkan perubahan besar dalam kegiatan bisnis dan operasional bank selama tahun 2025.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR Sadana Utama Bali menetapkan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada pencapaian tujuan keberlanjutan, yang tidak semata-mata berfokus pada perolehan manfaat ekonomis, melainkan juga memperhatikan kepentingan sosial serta kelestarian lingkungan hidup. Sehubungan dengan hal tersebut, prinsip keberlanjutan wajib diintegrasikan secara sistematis dan konsisten ke dalam perumusan serta pelaksanaan strategi jangka panjang BPR. Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek social dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Sadana Utama Bali dilaksanakan melalui serangkaian langkah strategis yang mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan, sekaligus memenuhi tanggung jawab sosial Perseroan secara berkelanjutan. Dalam implementasinya, Bank tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas usaha memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Adapun pilar utama dalam implementasi keuangan berkelanjutan PT BPR Sadana Utama Bali meliputi:

1. Environmental (Lingkungan)

Penyaluran pembiayaan difokuskan pada kegiatan usaha yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, termasuk dengan mempertimbangkan aspek kelayakan lingkungan dalam proses analisis kredit. BPR Sadana juga secara bertahap mendorong pembiayaan kepada sektor usaha yang mendukung pelestarian lingkungan dan efisiensi sumber daya.

2. Social (Sosial)

BPR Sadana berkomitmen untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat melalui berbagai program edukasi, serta memastikan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, setara, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, BPR Sadana turut berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

3. Governance (Tata Kelola)

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dilakukan melalui transparansi dalam pelaporan, akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, serta pengintegrasian aspek keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur internal. BPR Sadana juga melakukan penguatan sistem pengendalian internal guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan sistem keuangan yang berkelanjutan dan berdaya tahan, yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

C. Strategi Pencapaian Target

BPR Sadana secara berkelanjutan melakukan penguatan strategi keberlanjutan, khususnya dalam rangka memitigasi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi kesinambungan usaha Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Bank menghadapi sejumlah risiko yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun demikian, risiko-risiko tersebut telah dikelola secara optimal melalui penerapan langkah-langkah mitigasi yang terukur dan berkesinambungan. Pada tahap awal pembangunan fondasi keuangan berkelanjutan, tantangan utama yang dihadapi adalah aspek komunikasi serta peningkatan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis Bank. Namun demikian, Bank meyakini bahwa ke depan terdapat peluang yang signifikan dalam penyaluran pembiayaan berbasis keuangan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Sadana Utama Bali terus berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan layanan keuangan berkelanjutan. Bank juga mengharapkan terjalinnya sinergi dan kemitraan yang lebih erat dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi guna menciptakan nilai tambah bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sejalan dengan upaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. BPR Sadana berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain melalui peningkatan pemahaman pada seluruh jenjang organisasi, pembentukan budaya kerja yang berorientasi pada aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, serta pengembangan dan

peningkatan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, diperlukan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk dalam merespons berbagai isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Bank turut berperan aktif dalam memberikan kontribusi untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasional maupun aktivitas bisnisnya.

D. Tantangan dan Upaya Penanganan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara efektif dan berkesinambungan, Bank senantiasa melakukan identifikasi, pemetaan, serta pengelolaan atas berbagai tantangan yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha. Tantangan tersebut bersumber baik dari faktor internal maupun eksternal, yang memerlukan respons strategis, terukur, dan adaptif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta tata kelola perusahaan yang baik. Pengelolaan tantangan ini menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan Bank, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan kegiatan usaha tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Tantangan Internal

Permasalahan yang dihadapi dari sisi internal meliputi:

a. Fokus Bisnis Bank

Bank dihadapkan pada kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian target kinerja keuangan dengan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, khususnya dalam penyaluran kredit yang tetap memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

b. Operasional Bank

Penyesuaian proses bisnis dan operasional secara bertahap guna mendukung efisiensi, efektivitas, serta penerapan prinsip ramah lingkungan, termasuk optimalisasi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi layanan.

c. Kebijakan Internal

Perlunya pengembangan dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur internal agar mampu mengakomodasi secara komprehensif aspek Environmental, Social, dan Governance (ESG) dalam setiap lini kegiatan usaha Bank.

d. Keahlian SDM Bank

Keterbatasan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait konsep dan implementasi keuangan berkelanjutan yang memerlukan peningkatan kapasitas secara berkelanjutan.

e. Lainnya

Kesiapan infrastruktur pendukung, termasuk sistem informasi dan pelaporan,

yang masih memerlukan penguatan untuk mendukung integrasi aspek keberlanjutan secara menyeluruh.

2. Tantangan Eksternal

Permasalahan yang dihadapi dari sisi eksternal meliputi:

a. Kebijakan Pemerintah

Dinamika dan perkembangan kebijakan serta regulasi pemerintah yang memerlukan penyesuaian berkelanjutan dalam implementasi operasional dan strategi bisnis Bank.

b. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Kondisi perekonomian yang fluktuatif dan ketidakpastian global yang berpotensi mempengaruhi stabilitas sektor usaha, termasuk kinerja debitur dan kualitas aset Bank.

c. Lainnya

Tingkat literasi dan kesadaran masyarakat serta pelaku usaha terhadap pentingnya keuangan berkelanjutan yang masih perlu ditingkatkan secara berkesinambungan.

3. Upaya Yang Dilakukan

a. Upaya Mengatasi Tantangan Internal

Dalam rangka mengatasi tantangan internal tersebut, Bank telah dan akan terus melakukan berbagai langkah perbaikan dan penguatan, antara lain melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan, penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal, penguatan sistem pengendalian internal, serta pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga melakukan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha telah mempertimbangkan potensi risiko lingkungan dan sosial secara memadai.

b. Upaya Mengatasi Tantangan Eksternal

Dalam menghadapi tantangan eksternal tersebut, Bank secara proaktif melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku, memperkuat penerapan manajemen risiko yang komprehensif, serta meningkatkan kegiatan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat. Di samping itu, Bank juga terus membangun dan memperkuat sinergi dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi industri guna mendukung terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan yang kondusif dan berdaya tahan.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan berkesinambungan tersebut, Bank optimis bahwa berbagai tantangan yang dihadapi dapat dikelola secara efektif, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara optimal dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

BAB V

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) . Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundangundangan dan etika perbankan. Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Sadana Utama Bali sebagaimana Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan good corporate governance, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (frame work) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- e. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Sadana berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Sadana secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)
 - a. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - b. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko)
 - a. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut:
 - Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
 - Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan
 - Penyusunan Laporan Berkelanjutan
 - b. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan
 - c. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara efektif dan menyeluruh, BPR Sadana secara aktif melakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh pemangku kepentingan internal yang terlibat dalam penerapan kebijakan ini. Pengembangan kompetensi ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang memiliki peran strategis dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Keuangan Berkelanjutan memiliki pemahaman, keterampilan, dan wawasan yang memadai terhadap konsep, regulasi, serta praktik terbaik (best practices) yang relevan. Sosialisasi Kebijakan Internal yaitu Penyampaian informasi dan pemahaman atas kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara rutin kepada seluruh jenjang organisasi. Sharing Session Internal yaitu Forum diskusi antar unit kerja untuk membahas penerapan praktis dan tantangan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan.

C. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan social dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan dampak dan pengaruhnya pada keberlanjutan keuangan. Untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank senantiasa melaksanakan edukasi dan sosialisasi yang bentuknya menyesuaikan dengan golongan dari pemangku kepentingan. Bentuk edukasi dan sosialisasi dibuat dalam bentuk media aktif dan pasif seperti tayangan-tayangan di ruang frontliner dan konten-konten di media sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Bank melibatkan berbagai pihak pemangku kepentingan yang memiliki peran dan kontribusi berbeda dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan dan komitmen Bank terhadap keuangan berkelanjutan. Dukungan mereka tercermin melalui persetujuan strategi, pengawasan kinerja, serta dorongan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan yang memberikan nilai jangka panjang.

2. Pemerintah

Pemerintah berperan sebagai pembuat kebijakan dan regulasi yang menjadi acuan bagi Bank dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan. Bank secara aktif mengikuti kebijakan yang berlaku serta mendukung program pemerintah terkait pembangunan ekonomi berkelanjutan.

3. Otoritas

Otoritas, seperti regulator sektor jasa keuangan, berfungsi mengawasi dan memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku. Bank menjaga komunikasi yang intensif dengan otoritas melalui pelaporan berkala, konsultasi, dan implementasi kebijakan sesuai ketentuan.

4. Akademisi

Akademisi berkontribusi melalui pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan kajian terkait keuangan berkelanjutan. Bank dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman, inovasi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

5. Praktisi

Praktisi mencakup para profesional dan pelaku industri yang memiliki pengalaman dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Kolaborasi dengan praktisi membantu Bank dalam mengadopsi praktik terbaik (best practices) dan inovasi yang relevan.

6. Pegawai

Pegawai merupakan pelaksana utama dalam implementasi kebijakan dan program keuangan berkelanjutan. Bank memastikan pegawai mendapatkan pelatihan, edukasi, serta pemahaman yang memadai agar dapat menjalankan tugas sesuai prinsip keberlanjutan.

7. Nasabah

Nasabah adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari produk dan layanan Bank. Bank memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan serta menyediakan produk yang mendukung kegiatan ramah lingkungan dan sosial.

8. Lainnya

Pihak lainnya mencakup mitra kerja, komunitas, dan masyarakat luas yang terdampak oleh kegiatan operasional Bank. Bank menjalin hubungan yang baik dan bertanggung jawab dengan seluruh pihak tersebut guna mendukung terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan.

BAB VI
KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Ekonomi

Kinerja Keuangan

(dalam jutaan)

No	Deskripsi	Tahun		
		2025	2024	2023
1	Asset	102.407	81.964	73.842
2	Dana Pihak Ketiga	79.370	67.678	62.861
3	Kredit/Pembiayaan	55.619	43.134	34.863
4	Pendapatan Operasional	11.475	8.348	7.620
5	Beban Operasional	9.184	7.758	7.080
6	Laba Bersih	1.886	656	410

Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)

(dalam jutaan)

No	Deskripsi	Tahun		
		2025	2024	2023
1	Penyaluran Kredit Mikro	11.765	9.610	4.793
2	Penyaluran Kredit Kecil	24.053	14.368	8.483
3	Penyaluran Kredit Menengah	0	0	294
Total		35.818	23.978	13.570

B. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan

PT BPR Sadana Utama Bali memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat. Seluruh produk yang dimiliki Bank didiversifikasi berdasarkan kebutuhan nasabah, tanpa terdapat unsur intimidasi golongan/SARA.

2. Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan sumber daya manusia, BPR Sadana Utama Bali senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan pegawai, termasuk dalam hal penggajian. Perusahaan memastikan bahwa sistem

pengupahan yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di wilayah Kabupaten Badung. Penerapan pengupahan sesuai standar UMK ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, adil, dan berkeadilan sosial bagi seluruh pegawai. Selain itu, kebijakan ini juga mencerminkan nilai tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjamin penghidupan yang layak bagi karyawan dan keluarganya. Bank Sadana juga memiliki prosedur rekrutmen dan jenjang karir yang memberikan kesetaraan bagi siapapun untuk dapat berkarir. Tidak terdapat tenaga kerja dengan unsur paksaan dan tenaga kerja anak. Sejalan dengan aturan OJK, Bank Sadana juga selalu mengalokasikan biaya pendidikan paling sedikit 3% dari biaya tenaga kerja untuk mengembangkan kompetensi tenaga kerja dan meningkatkan value SDM.

3. Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, BPR Sadana secara aktif ikut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah dengan menyisihkan sebagian laba perusahaan untuk mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, di mana perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas usaha.

C. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Sadana Utama Bali telah mewujudkan operasional kantor yang ramah lingkungan melalui penerapan kebijakan yang mengacu pada prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Kebijakan ini merupakan langkah strategis perusahaan dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Salah satu fokus utama dalam penerapan prinsip 3R ini adalah pengurangan penggunaan sumber daya secara berlebihan, pemanfaatan ulang barang dan material yang masih layak pakai, serta pengelolaan limbah secara bijak melalui proses daur ulang. Perusahaan secara aktif menyosialisasikan prinsip-prinsip ini kepada seluruh pegawai guna membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan.

BPR Sadana juga mengelola penggunaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih bijak untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi jejak lingkungan (environmental footprint). Setiap kegiatan operasional dirancang agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar maupun

keanekaragaman hayati di Indonesia. Selama periode pelaporan, seluruh kegiatan operasional telah berjalan dengan minim dampak terhadap lingkungan, khususnya terhadap flora dan fauna yang menjadi bagian dari kekayaan hayati nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang dijalankan tidak hanya berdampak positif bagi efisiensi perusahaan, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan hidup dalam jangka panjang.

2. Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan dan pelestarian lingkungan, BPR Sadana secara bertahap menerapkan berbagai kebijakan internal yang mendukung pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu langkah nyata yang telah dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan sekali pakai, khususnya gelas plastik, yang umum digunakan dalam aktivitas perkantoran. Untuk mendukung upaya tersebut, perusahaan mendorong seluruh pegawai untuk menggunakan tumbler atau botol minum pribadi, sebagai pengganti gelas plastik sekali pakai. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi limbah plastik, tetapi juga menjadi bagian dari edukasi dan pembentukan kebiasaan ramah lingkungan di lingkungan kerja

Penggunaan Energi

(dalam ribuan)

No	Deskripsi	Tahun		
		2025	2024	2023
1	Biaya Penggunaan Bahan Bakar	37.278	32.945	40.320
2	Biaya Penggunaan Listrik	91.896	95.925	84.624
3	Biaya Penggunaan Air	2.267	2.960	3.796
4	Biaya Penggunaan Kertas	64.846	54.295	55.090

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis yang terus bertumbuh dan beradaptasi, PT BPR Sadana Utama Bali senantiasa berkomitmen untuk memperkuat eksistensinya di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif. Salah satu strategi utama yang dijalankan adalah melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan, dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat pesat serta perubahan perilaku masyarakat modern yang semakin menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi, BPR Sadana terus

melakukan transformasi digital dan penyempurnaan layanan. Inovasi yang dihadirkan bertujuan untuk menjawab kebutuhan nasabah, sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Melalui berbagai inovasi BPR Sadana tidak hanya memperluas jangkauan produk dan layanannya, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai BPR yang siap menyongsong era digital dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kehati-hatian, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi.

2. Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Seluruh produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT BPR Sadana Utama Bali telah melalui proses verifikasi dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan bahwa produk dan layanan yang disediakan telah memenuhi seluruh persyaratan regulasi, serta teruji keamanannya bagi nasabah. Komitmen terhadap kepatuhan ini menjadi bagian penting dari upaya perusahaan dalam membangun kepercayaan dan perlindungan konsumen. Sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya manajemen risiko, BPR Sadana secara konsisten melakukan komunikasi terbuka dan transparan mengenai potensi risiko yang melekat pada produk dan jasa perbankan, seperti risiko pasar, risiko suku bunga, hingga risiko fluktuasi nilai tukar mata uang. Tujuannya adalah agar nasabah memiliki pemahaman yang memadai dan dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Informasi terkait risiko disampaikan kepada nasabah melalui berbagai media dan metode, antara lain:

- a. Formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) yang wajib dibaca dan dipahami sebelum transaksi dilakukan.
- b. Interaksi langsung secara tatap muka melalui petugas layanan atau account officer.
- c. Media komunikasi lainnya yang digunakan secara rutin dan edukatif.

Sejalan dengan amanat regulasi dari OJK, BPR Sadana juga secara berkala menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Kegiatan ini menyoal calon nasabah, nasabah aktif, serta masyarakat umum agar mereka dapat memahami karakteristik masing-masing produk dan jasa keuangan, mengetahui profil risiko dari setiap pilihan investasi atau layanan yang ditawarkan, dan dapat membuat keputusan finansial yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan tujuan keuangan masing-masing. Dengan pendekatan ini, BPR Sadana tidak hanya menjalankan kewajiban regulatif, tetapi juga memberdayakan nasabah untuk menjadi pengguna jasa keuangan yang cerdas, bijak, dan mandiri.

3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, BPR

Sadana secara konsisten melakukan penilaian menyeluruh terhadap setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk/jasa yang dikembangkan dan dipasarkan tidak hanya memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat, tetapi juga sejalan dengan nilai keberlanjutan dan tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan maupun sosial. Dalam proses penilaian dan penyaluran dana, BPR Sadana menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) secara ketat. Hal ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan mitigasi risiko terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- b. Menilai kelayakan kegiatan usaha calon debitur dari perspektif keberlanjutan.
- c. Menolak pendanaan untuk kegiatan yang bertentangan dengan prinsip keberlanjutan dan etika perbankan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama periode pelaporan tahun 2025, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang telah dikeluarkan oleh BPR Sadana. Capaian ini menunjukkan efektivitas dari sistem pengawasan dan evaluasi internal yang berjalan dengan baik, serta mencerminkan kesungguhan perusahaan dalam menjaga kualitas dan dampak positif dari setiap layanan yang diberikan kepada nasabah

4. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Sadana Utama Bali maupun perintah dari regulator (OJK).

BAB VII

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN DAN UMPAN BALIK

A. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan, PT BPR Sadana Utama Bali menyadari pentingnya proses verifikasi oleh pihak independen guna meningkatkan kredibilitas dan keandalan informasi yang disampaikan. Atas pertimbangan tertentu mengingat skala dan kompleksitas usaha yang masih terbatas, serta belum adanya kewajiban dari regulator, Bank belum menggunakan jasa verifikator independen pada periode pelaporan ini. Namun demikian BPR Sadana menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR. Adapun jenis pihak independen yang secara umum dapat dilibatkan dalam proses verifikasi meliputi:

1. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Pihak independen yang melakukan penelaahan atas kesesuaian isi laporan dengan standar atau pedoman yang berlaku, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan telah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

2. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Pihak yang memiliki kompetensi dalam melakukan penghitungan dan/atau verifikasi atas data emisi, termasuk emisi gas rumah kaca, untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian dengan metodologi yang diakui.

3. Konsultan Lainnya

Pihak profesional yang dapat memberikan pendampingan, masukan, atau rekomendasi terkait penyusunan laporan keberlanjutan maupun implementasi praktik keuangan berkelanjutan sesuai dengan standar dan praktik terbaik.

Kedepannya, PT BPR Sadana Utama Bali akan mempertimbangkan penggunaan jasa pihak independen tersebut secara bertahap, seiring dengan perkembangan usaha dan peningkatan kebutuhan atas kualitas serta kredibilitas laporan keberlanjutan.

B. Umpan Balik

Sebagai bagian dari upaya membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan, serta dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa mendatang, PT BPR Sadana Utama Bali menyediakan Lembaran Umpan Balik yang dapat diisi oleh pembaca di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui lembaran ini, kami sangat mengharapkan saran, masukan, pendapat, dan kritik membangun dari para pembaca laporan. Setiap tanggapan yang diterima akan menjadi bahan evaluasi berharga untuk penyusunan laporan keberlanjutan yang lebih baik dan lebih relevan di masa depan. Kami juga berkomitmen memberikan akses informasi yang luas dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat umum, yang ingin memberikan umpan balik

terkait isi laporan ini. PT BPR Sadana Utama Bali memberikan akses informasi seluas-luasnya dalam memberikan umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi :

Kadek Dyah Pramitha Widyarani, SH.
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Sadana Utama Bali
Jl. Raya Sempidi No. 45X, Mengwi – Badung
Telp. (0361) 422387
Email : bprsadana@gmail.com

C. Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Bank telah berupaya menyajikan informasi yang relevan dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Namun demikian, hingga laporan ini disusun, Bank belum menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait isi laporan tahun sebelumnya. BPR Sadana teatp berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan di tahun-tahun mendatang, agar dapat menyajikan informasi yang lebih jelas, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pihak berkepentingan.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SADANA UTAMA BALI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 23 April 2026

PT. BPR SADANA UTAMA BALI



PT. BPR SADANA UTAMA BALI

Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.
Direktur Utama

I Wayan Sumantera, SE., MM.
Komisaris Utama

Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.
Direktur

Widari Astuti, SE., MM.
Komisaris



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SADANA UTAMA BALI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SADANA UTAMA BALI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SADANA UTAMA BALI.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR SADANA UTAMA BALI
JL. RAYA SEMPIDI NO 45X MENGWI BADUNG
Telepon : 0361 422387
Website : www.bprsadana.co.id
E-mail : bprsadana@gmail.com